

**FEMINISME NOVEL *AKU LUPA BAHWA AKU PEREMPUAN*
KARYA IHSAN ABDUL QUDDUS DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**BRILIANI FERGA SUDELMA
18016003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Feminisme Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel**

Nama : Briliani Ferga Sudelma

NIM : 18016003

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

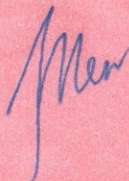
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Briliani Ferga Sudelma

NIM : 18016003

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

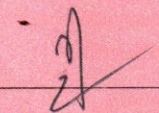
**Feminisme Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan
Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya
dalam Pembelajaran Teks Novel**

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

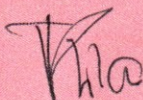
1. Ketua : Dr. Afrita, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul “Feminisme Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Briliani Ferga Sudelma
NIM 18016003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses pembuatan skripsi mengajarkan saya agar jangan pernah berhenti bermimpi dan berharap, karena harapanmu akan menghantarkan sebuah keajaiban. Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Epidel dan Ibu Maidarni. Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada hentinya. Saya persembahkan skripsi ini untuk motivator terbesar dalam hidup saya yaitu papa dan mama yang tidak pernah lelah menyayangi dan mendo'akan. Terima kasih atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam mengasuhku sampai saat ini. Tidak akan pernah cukup untuk membalas cinta papa dan mama. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat papa dan mama bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih dan semoga diberi kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah kecilku bersama abang menuju kesuksesan.
2. Abang saya Abdinor Sudelma, S.Ak. Terima kasih telah menguatkan dan memotivasi saya disaat pikiran dan hati tidak bersahabat dengan jiwa. Terima kasih telah menjadi malaikat penjaga yang membuat saya aman dari kesedihan dan kegagalan. Saya bisa seperti ini karena dukungan yang sangat luar biasa dari sosok lelaki kuat seperti Abang.
3. Idola saya, Haechan NCT. Terima kasih telah menjadi matahari yang senantiasa menerangi setiap lelahnya saya dalam mengerjakan skripsi ini. Tawa dan sifat lucu Haechan NCT mampu membuat saya kembali bersemangat dalam penelitian saya. Motivasi yang selalu ia berikan kepada setiap nctzen mampu menggerakkan semangat juang saya.
4. Terima kasih kepada sahabat saya yang menjadi saksi hidup dalam perjalanan perkuliahan saya, yaitu Deby Willy Amanda, S.Pd., Intan Juwita Sari, dan Putri Astuti yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat baik dalam suka maupun duka. Terima kasih telah memberikan pundak untuk saya bersandar dan memberikan bantuan saat saya membutuhkan. Terima kasih untuk empat tahun ini semoga persahabatan ini tetap terjalin sampai kapan pun.
5. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mensupport saya dalam perkuliahan ini dan sampai saat ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Briliani Ferga Sudelma, 2022 “Feminisme Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk profeminisme dan kontrafeminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat atau kutipan-kutipan yang terdapat pada novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus yang menunjukkan feminisme, yaitu profeminisme dan kontrafeminisme. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus cetakan ketiga Januari 2020 dengan jumlah halaman 228 halaman dan diterbitkan oleh PT Pustaka Alvabet. Teknik pengumpulan data, yaitu membaca, menandai, dan mengidentifikasi. Teknik pengabsahan data, yaitu teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan data, yaitu 1) Mendeskripsikan data tentang feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. 2) Mengklasifikasikan data tentang feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. 3) Menganalisis data yang berkaitan dengan feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. 4) Membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis.

Hasil penelitian ini adalah profeminisme dan kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Profeminisme berjumlah 27 data dan kontrafeminisme berjumlah 18 data. Simpulan penelitian dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus ditemukan 45 data yang dibagi atas 27 data profeminisme dan 18 data kontrafeminisme. Berdasarkan kritik sastra feminisme, tokoh utama dalam novel adalah sosok yang memiliki ambisi, memiliki jiwa kepemimpinan, cerdas, dan logis. Tokoh profeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus adalah Suad, Ayah dan Rifat Abbasy. Tokoh kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus adalah Ibu, Kakak, Abdul Hamid dan Kamal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Feminisme Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada : (1) Dr. Afnita, M.Pd. selaku pembimbing yang telah mengarahkan serta memberikan saran dan kritik pada skripsi ini, (2) Prof. Syahrul, M.Pd., dan Dr. Nursaid, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Zulfadhli, S.S., M.A., selaku dosen pengabsahan data dalam penelitian ini, (4) Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian ini. Namun, tidak menutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Atas perhatian pembaca, diucapkan terima kasih.

Padang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A...Latar Belakang	1
B... Fokus Penelitian.....	6
C... Rumusan Masalah.....	7
D...Pertanyaan Penelitian.....	7
E... Tujuan Penelitian.....	7
F... Manfaat Penelitian.....	7
G...Batasan Istilah.....	8
1....Feminisme.....	8
2....Novel <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> karya Ihsan Abdul Quddus.....	9
3....Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Teks Novel.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Feminisme.....	11
2. Teks Novel.....	16
a. Alur dan Penceritaan.....	18
b. Tokoh dan Penokohan	18
c. Latar atau Setting.....	19
d. Tema dan Amanat.....	20
3. Implikasi Terhadap Pembelajaran Teks Novel.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A...Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B...Data dan Sumber Data.....	28
C...Instrumen Penelitian.....	28
D...Teknik Pengumpulan Data.....	28
E... Teknik Pengabsahan Data.....	29
F... Teknik Penganalisisan Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A...Temuan Hasil Penelitian.....	31
1... Data Profeminisme dalam Novel <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> Karya Ihsan Abdul Quddus.....	31
2... Data Kontrafeminisme dalam Novel <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> Karya Ihsan Abdul Quddus.....	40
3... Struktur Novel.....	45
a....Alur atau Penceritaan.....	45
b....Tokoh dan Penokohan.....	49
c....Latar.....	56
d....Tema dan Amanat.....	60
B...Pembahasan.....	63
1....Profeminisme.....	63
2....Kontrafeminisme.....	67

BAB V PENUTUP

A...Simpulan.....	69
B... Implikasi.....	70
C... Saran.....	72

KEPUSTAKAAN.....	73
-------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pemberlajaran.....	76
Lampiran 2 Tabel Klasifikasi Tokoh Profeminisme dalam novel <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> karya Ihsan Abdul Quddus.....	89
Lampiran 2 Tabel Klasifikasi Tokoh Kontrafeminisme dalam novel <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> karya Ihsan Abdul Quddus.....	96
Lampiran 4 Sinopsis <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> karya Ihsan Abdul Quddus.....	100
Lampiran 5 Pengabsahan Data Skripsi Feminisme Novel <i>Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan</i> karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra digunakan untuk mengungkapkan perasaan tentang pengalaman hidup seseorang yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Permasalahan yang terdapat di dalam novel tergantung pada apa yang diimajinasikan oleh seorang pengarang. Pengarang memanfaatkan permasalahan sosial untuk diolah kedalam karya sastra dengan tujuan sebagai hiburan dan pembelajaran. Permasalahan yang sering diungkapkan oleh pengarang ke dalam cerita novel yang ditulisnya adalah feminisme. Salah satu novel tentang feminisme adalah novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus menceritakan tentang seorang perempuan bernama Suad yang telah menggapai ambisinya sebagai seorang politisi yang sukses.

Penelitian tentang feminisme yang berkaitan dengan dunia politik telah dilakukan oleh beberapa negara, salah satunya penulis dan peneliti asal Kanada, menemukan tentang kesetaraan gender yang ada di sebuah perusahaan, dimana kebijakan dan kesempatan yang sama dalam perusahaan harus didorong secara aktif agar perempuan tidak lagi ditekan dalam perusahaan dan perempuan menjadi bagian dari era pasca-feminisme (Patterson & Chang, 2017). Adapun salah satu penyebab yang menjadi alasan perempuan terkendala dalam dunia politik yaitu adanya budaya patriarki. Padahal partisipasi perempuan dalam dunia politik amatlah penting. Sebab keberadaan perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan

kelompok perempuan dengan mewakili, proses pembuatan kebijakan, dan turut serta dalam proses pembangunan. Namun dalam praktiknya representasi politik perempuan di parlemen masih di bawah target kuota 30% (Wahyudi, 2018.). Perempuan Indonesia saat ini berada dalam suatu era transisi kebudayaan, perempuan memiliki peran ganda yang tidak mudah karena perempuan harus berhati-hati dalam menentukan posisi dan perannya, hingga dalam melakukan kegiatannya hendaknya tidak menjadi korban berbagai kepentingan individu maupun kelompok karena perempuan Indonesia akan memberi kontribusi yang penting terhadap kesejahteraan keluarga, bangsa, agama dan negaranya (Djoeffan, 2001).

Permasalahan kesetaraan gender ini tidak hanya terjadi dalam dunia nyata, tetapi juga terjadi dalam dunia imajinasi. Salah satunya yaitu dalam novel *Scappa Per Amore* mengenai perempuan yang didiskriminasi bukan hanya karena persoalan mereka adalah perempuan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor umur, agama, suku, dan status anak. Paham feminisme multikultural memfokuskan pada aspek multikultur, sangat menjunjung tinggi keberagaman. Seharusnya tidak ada diskriminasi terhadap perempuan yang berumur berapapun, beragama apapun, bersuku apapun, dan berstatus apa pun. Karena semuanya harus diperlakukan setara (Mustika, 2016.). Novel *Namaku Teweraut dan Tanah Tabu* juga memiliki masalah tentang perjuangan perempuan, terkhususnya pada perjuangan perempuan Papua. Permasalahan gender yang dialami perempuan Papua menjadikan pendidikan sebagai jalan keluar bagi perempuan Papua untuk memperoleh derajat yang sama dengan laki-laki. Dengan begitu, kehormatan

terhadap tradisi pun masih dapat dipegang kuat jika tradisi tersebut memang memiliki sisi-sisi positifnya (Hidayat,2018). Terbentuknya budaya patriarki yang menempatkan perempuan menjadi posisi kedua setelah kaum laki-laki yang menjadikan peran perempuan tertumpuk oleh segala aturan dan norma. Hal ini tergambar dalam novel *Kalamata karya Ni Made Purnama Sari*. Stereotip yang menganggap bahwa perempuan kurang mampu dalam menjalankan kegiatan dalam berbudaya, salah satunya profesi dalang yang jarang diperankan oleh perempuan. Bagi masyarakat, perempuan hanya akan memberikan aib sehingga peran dalang akan dianggap buruk dan tidak bisa menjaga taksu dalang pewayangan (Asih & Ayu, 2017).

Novel Selanjutnya yang membahas tentang feminisme yaitu novel *Namaku Mata Hari* Karya Remy Sylado mengenai kajian feminisme tentang faktor penyebab ketidakadilan gender yang lebih dominan diterima oleh tokoh perempuan yaitu pertama, budaya patriarki yang dialami oleh Mata Hari terjadi ketika hak asuh putrinya Jeanne Louisa jatuh ke tangan Ruud. Sementara Mata Hari sebagai ibunya tidak mendapatkan apa-apa. Ruud mempunyai kekuasaan lebih dari pada Mata Hari maka Ruud sebagai ayahnya lebih diutamakan dari pada Mata Hari. Kedua, sistem kapitalis yang dirasakan oleh Mata Hari terjadi pada saat Ruud suami Mata Hari dengan uang dan kekuasaan yang ia miliki ia bisa melakukan apa saja yang dapat meremehkan dan melecehkan harga diri Mata Hari (Astuti, 2012).

Ada dua bentuk perjuangan perempuan, yaitu (1) perjuangan persamaan hak dalam pendidikan dan politik, (2) perjuangan untuk melepaskan diri dari belenggu

budaya patriarki, yang tidak menganggap laki-laki sebagai makhluk yang kuat dan superior (Asri & Hayati, 2018). Feminisme tercermin dari perjuangan tokoh perempuan dalam bertahan hidup dan menempatkan kehidupan sistem patriarki, serta dunia mereka merupakan bentuk protes untuk tidak lagi menjadi objek kekerasan bagi laki-laki (Desmawati, 2018). Padahal sama-sama kita ketahui bahwa laki-laki dan perempuan merupakan sama-sama hamba, laki-laki dan perempuan sama-sama khalifah, laki-laki dan perempuan sama-sama menerima perjanjian ketika mereka di dalam rahim, Adam dan Hawa keduanya terlibat dalam pelanggaran di surga sampai diutus ke bumi, laki-laki dan perempuan sama-sama memiliki potensi dalam segala aspek kehidupan (Nasution et al., n.d.). Adanya ketidakadilan gender ini juga tercermin dalam karya sastra Khalil Gibran yaitu ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan pada wujud gambaran perempuan Arab yang terekspresikan ke dalam berbagai ungkapan tentang perempuan bahwa perempuan menginginkan kebebasan dari ketidakadilan yang mengekangnya (Suraiya, 2016).

Perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan rumah tangga, yaitu sebagai guru pertama bagi anak-anaknya, terlebih dimasa pandemi covid-19 ini. Pembelajaran disaat pandemi dilakukan secara daring (dalam jaringan). Anak-anak diwajibkan untuk belajar di rumah bersama orang tuanya sebagai pengganti guru di sekolah. Tentunya ibulah yang lebih berperan penting dalam pembelajaran anaknya. Berdasarkan hasil penelitian di Amerika Serikat Gemma Zamarro, perempuan memikul beban yang lebih berat daripada laki-laki dalam memberikan pengasuhan anak selama Covid-19 ini (Sulaeman & Salsabila, 2020).

Pada masa pandemi ini, salah satu cara untuk memutuskan penyebaran covid-19 menggunakan istilah *physical distancing* namun kebijakan *physical distancing* sedikit menghambat dalam bidang pendidikan. Keputusan dari pemerintah untuk menerapkan kebijakan *work from home* atau pekerjaan dari rumah, kebijakan *work from home* terdapat dalam surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 50/2020 tentang perubahan kedua atas edaran Menteri PAN dan RB nomor 19/2020 berisi tentang penyesuaian sistem kerja aparatur sipil dalam upaya melaksanakan pembelajaran perlu secara online atau dalam jaringan (Ramadani & Muryati, 2021).

Pembelajaran teks novel berhubungan dengan Kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Atas kelas XII semester I KI 3 dan KD 3.1 dan 3.3 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan KI 3 yaitu “memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah”. KD 3 yaitu “memahami struktur teks novel baik melalui lisan maupun tulisan” dan KD 4 yaitu “menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan”.

Alasan peneliti menganalisis feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus, sebagai berikut. *Pertama*, novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus mempunyai

banyak keistimewaan, yaitu judul novel ini provokatif dan diskriminatif terhadap perempuan yang lupa akan kodratnya (Mufida et al., 2021). Novel ini menggambarkan kehidupan perempuan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya. Salah satunya yaitu tokoh utamanya seorang perempuan yang bernama Suad, ia merupakan sosok perempuan ambisius dalam aspek politik, aspek karier dan berbagai organisasi pergerakan perempuan. *Kedua*, kajian tentang feminisme diperlukan untuk menjadi pengingat bahwa masalah gender merupakan masalah lokal yang berbeda-beda berdasarkan tempat, waktu, kondisi sosial dan budaya pada masyarakat. *Ketiga*, novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus dapat dijadikan sebagai pengingat bagi masyarakat mengenai perjuangan perempuan dalam melawan dominasi.

Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Feminisme Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel”. Kajian-kajian tentang feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan feminisme dalam novel dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran dalam teks novel di SMA/SMK/MA.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat beberapa masalah terkait perempuan yang berusaha meruntuhkan budaya patriarki dengan kegigihannya. Penelitian ini difokuskan pada feminisme yang tercermin pada tokoh perempuan yang dianalisis berdasarkan aliran feminisme liberal. Kemudian dikelompokkan

berdasarkan tokoh profeminisme dan tokoh kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimanakah bentuk profeminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus? (2) Bagaimanakah bentuk kontrafeminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk profeminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus, dan (2) Mendeskripsikan bentuk kontrafeminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam berbagai bidang. *Pertama*, bidang kesusastraan, guna untuk meningkatkan apresiasi pembaca terhadap sastra

Indonesia. *Kedua*, bagi peneliti lain, untuk pedoman dalam melanjutkan atau membahas sisi lain dari novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. *Ketiga*, bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia sebagai media pembelajaran guna meningkatkan mutu dalam pengajaran kesusastraan di sekolah maupun di kampus. *Keempat*, bagi masyarakat luas, dapat dijadikan sebagai bahan dalam perbandingan kehidupan sosial budaya masyarakat yang ada pada zaman sekarang. *Kelima*, bagi penulis sendiri untuk mendapatkan pemahaman tentang perempuan yang ditinjau dari segi feminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut.

1. Feminisme

Feminisme merupakan sebuah gerakan kaum perempuan yang menuntut emansipasi atau kesamaan dan keadilan hak antara perempuan dengan laki-laki. Menurut Yeni & Ismail Nst (2013) feminisme merupakan suatu konsep yang menggambarkan tentang kesetaraan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki dalam bidang sosial, politik, dan ekonomi. Dengan demikian, feminisme berkaitan dengan hak-hak perempuan dalam lingkungan sosial. Kaum feminisme menganggap selama ini perempuan selalu diasingkan oleh masyarakat yang menganut sistem patriarki. Menurut Elvi et al (2019) feminisme adalah teori

tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, bidang ekonomi, dan bidang sosial atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan.

Menurut Sugihastuti (2003:239) profeminisme merupakan suatu gerakan yang dilakukan oleh kaum feminime dalam menyetarakan kedudukan serta derajat perempuan agar setara dengan kedudukan laki-laki. Indikator individu yang termasuk ke dalam profeminisme adalah minat dan rasa perjuangan terhadap persamaan hak agar terciptanya kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Indikator individu ini dapat dilihat secara nyata maupun usaha terselubung. Sedangkan kontrafeminisme merupakan bentuk penentangan terhadap emansipasi perempuan yang berpegang teguh pada profeminisme. Kontrafeminisme ini muncul sejalan dengan adanya budaya patriarki dalam masyarakat. Sistem patriarki merupakan suatu sistem otoritas yang menempatkan laki-laki secara struktur berada di atas perempuan di dalam maupun di luar rumah.

2. *Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus.

Novel merupakan karya sastra berupa karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita tentang kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dan menonjolkan watak pada tokoh yang diceritakan. Novel juga mempunyai unsur pembentuk yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel biasanya mengandung pesan dengan menonjolkan watak, sifat pada masing-masing perilaku tokoh. Sebutan bagi penulis yang menulis novel yaitu novelis. Novelis biasanya memberikan arahan kepada para pembaca agar dapat mengetahui pesan

tersembunyi yang dibuatnya. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus cetakaan ketiga Januari 2020 dengan jumlah halaman 228 halaman dan diterbitkan oleh PT Pustaka Alvabet.

3. Implikasi

Implikasi merupakan dampak langsung yang terjadi dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan sesuatu hal yang baru dilakukan melalui sebuah metode tertentu. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel merupakan penerapan proses serta hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran teks novel ditingkat yang sesuai dengan karakteristik novel. Untuk itu, dalam hal ini tingkat yang sesuai yaitu tingkat SMA/SMK.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai feminisme novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, tokoh utama dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus berdasarkan kritik sastra feminisme adalah sosok yang memiliki ambisi, memiliki jiwa kepemimpinan, cerdas, dan logis.

Kedua, tokoh profeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus adalah Suad, Ayah dan Rifat Abbasy. Tokoh tersebut yang mendukung ide feminisme dalam memberikan kebebasan berpendapat, kebebasan dalam bertindak dan mendapatkan pendidikan yang layak, baik perempuan maupun laki-laki sesuai dengan aliran feminisme liberal.

Ketiga, tokoh kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus adalah Ibu, Kakak, Abdul Hamid dan Kamal. Tokoh tersebut yang menentang ide-ide feminisme dan masih adanya tindakan diskriminasi dari masyarakat Mesir dalam memperlakukan bayi perempuan, perempuan dan janda. Hal ini tidak sesuai dengan aliran feminisme liberal.

Jadi, dengan adanya tokoh profeminisme dan tokoh kontrafeminisme dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus ini dapat menjadi bahan renungan dan pemikiran. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus mengajak

pembaca untuk mengembangkan kepribadian dan peran perempuan serta laki-laki secara adil.

B. Implikasi

Pembelajaran teks novel berhubungan dengan Kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII Semester I KI 3 dan KD 3.1 dan 3.3 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan KI 3 yaitu “memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah”. Sedangkan KD 3 yaitu “memahami struktur teks novel baik melalui lisan maupun tulisan” dan KD 4 yaitu “menganalisis teks novel baik melalui lisan maupun tulisan”.

Pada pembelajaran teks novel di SMA kelas XII Semester 1 membahas, yaitu 1) memahami struktur teks novel, seperti abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. 2) Menganalisis teks novel baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik. Unsur instrinsik ini difokuskan untuk menelaah tokoh feminisme dalam novel. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks novel.

Kegiatan pembelajaran menggunakan sintesis dari pedagogi genre, pendekatan saintifik dan CLIL. Pada pertemuan pertama, siswa dapat mengetahui hal berikut. *Pertama*, Siswa mampu menafsirkan maksud pengarang terhadap teks novel. *Kedua*, siswa mampu menerjemahkan maksud pengarang terhadap teks novel. Pada pertemuan kedua siswa dapat mengetahui hal berikut. *Pertama*, siswa mampu mengidentifikasi struktur teks novel. *Kedua*, siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik teks novel. Ketiga, siswa mampu menganalisis unsur kebahasaan teks novel. Materi pembelajaran yang diberikan guru terdiri atas empat, yaitu (1) teks novel, (2) unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel. (3) peta konsep rancangan novel, dan (4) langkah-langkah menulis novel. Pendekatan yang digunakan adalah saintifik dengan model pembelajaran sintesis pedagogi genre, saintifik, dan CLIL. Metode pembelajaran yaitu diskusi kelompok, tanya jawab, dan penugasan. Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus sebagai media cetak. Alat atau bahan papan tulis, laptop, LKPD. Sumber pembelajaran adalah skripsi peneliti sendiri. Melalui membaca dan memahami teks novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus yang bertemakan ambisi dari tokoh utama yang bernama Suad dalam menggapai ambisinya. Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi terhadap ambisi dan kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki. Kemudian, guru memiliki peran untuk meningkatkan kesadaran feminisme tersebut dengan memperlakukan siswa dan siswi secara adil.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut. *Pertama*, kepada pembaca, penulis menyarankan saat membaca novel, sebaiknya pembaca tidak hanya terfokus pada alur cerita. Tetapi juga pada karakter tokoh dalam novel tersebut. Hal ini disebabkan karena karakter tokoh yang baik dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sebagai sikap yang baik pula. Diharapkan setelah membaca penelitian ini, pembaca dapat memahami makna yang disampaikan oleh Ihsan Abdul Quddus dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan*, sehingga ide-ide feminisme yang positif dapat dipahami dan dijadikan pelajaran serta pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, kepada guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMA, penulis menyarankan agar memberikan contoh sikap dan nilai semangat feminisme untuk memperoleh pendidikan kepada siswa di lingkungan sekolah.

KEPUSTAKAAN

- Asih, M., & Ayu, L. (2017). Kajian Feminisme Terhadap Novel. *Vol 6 No 1*.
- Asri, Y., & Hayati, Y. (2018). Representation of Women's Struggle in Indonesia Contemporary Novels: *Liberal-Feminist Studies*.
- Astuti, S. (2012). Ketidakadilan Gender Dalam Novel Namaku Mata Hari Karya Remy Sylado: Kajian Feminisme. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol.1 no.1*
- Atmazaki. (2005). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang; Citra Budaya Indonesia.
- Burger, Jane., dan H. M. (1996). *Sosiologi Wanita*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ch, M., Basri, H., I'if, D., & Sholihah, N. (2021). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Analisis Gender Dalam Novel "Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan" Karya Ihsan Quddus Perspektif Emansipasi Perempuan Qasim Amin. *Vol. 7, No, 59*.
- Dana, S., & Retnani, P. (2017). *Feminisme Dalam Perkembangan Aliran Pemikiran Dan Hukum Di Indonesia. 1(1)*.
- Desmawati, E. (2018). Analysis Of Feminism In The Novel Of Little Women By Louisa May Alcott. *Journal of Language and Literature, 6(2)*, 91–96.
- Elvi, O. :, Putri, N., & Asri, Y. (2019). *Feminisme Dalam Novel Saman Karya Ayu Utami Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas Xii Sma*.
- Fakih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, S. (2018). Perjuangan Perempuan Papua Dalam Novel Namaku Teweraut Dan Tanah Tabu. *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 8(2)*, 137.
- Hidayati Djoeffan, S. (2001). *Gerakan Feminisme Di Indonesia : Tantangan Dan Strategi Mendatang ** (Issue 3).
- Maleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muhardi., H. W. dan. (2006). *Prosedur Analisis Fiksi*. IKIP Padang Press.